

## **Analisis Bibliometrik Studi Gentrifikasi Pariwisata**

**Oleh: Argo Pambudi, Marita Ahdiyana, Hardian Wahyu Widiyanto, Nainta Agustanta**

### **ABSTRAK**

Peningkatan aktivitas wisata global memicu munculnya fenomena perubahan fisik yang dikenal dengan gentrifikasi pariwisata. Fenomena ini terkenal dengan dampak negatifnya, terutama pada masyarakat berpenghasilan rendah, hingga proses ini dianggap sebagai bahaya berjenjang dari bencana. Sayangnya, peneliti menemukan kesulitan ketika mencoba memulai penelitian tentang topik ini karena tidak adanya gambaran tren penelitian dalam studi bibliometrik. Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik untuk menganalisis efek dan signifikansi negara, publikasi, organisasi, dan penulis yang telah berkontribusi paling besar terhadap materi pelajaran ini. Database Scopus digunakan untuk mengumpulkan informasi bibliografi tentang studi terkait. Proses seleksi menghasilkan total 220 artikel yang diterbitkan antara tahun 1990 dan 2023. Sebuah studi bibliometrik publikasi ini dilakukan dengan menggunakan VOSviewer versi 1.6.19 sebagai aplikasi perangkat lunak utama. Mengenai gentrifikasi pariwisata, institusi yang paling produktif berlokasi di Portugal, Universidade de Lisboa, sedangkan jurnal yang paling produktif adalah Sustainability (Swiss). Negara yang paling makmur dalam hal produksi dan kerja sama adalah Spanyol. Efek gentrifikasi pariwisata, termasuk over-tourism dan turis, telah menjadi fokus utama penelitian yang diterbitkan dalam beberapa tahun terakhir. Hubungan antara pengembangan atau perencanaan pariwisata dan proses gentrifikasi pariwisata perlu dikaji

Kata Kunci: *Bibliometrik, Pariwisata, Gentrifikasi*